

Implementasi Media Whatsapp Dalam Pembelajaran Era Pandemi Covid - 19

Muhammad Yasin¹ Ratika Novianti²

Institut Agama Islam An Nur Lampung

Email: muhammadyasin@an-nur.ac.id¹, ratikanovianti19@gmail.com²

Informasi Naskah	Abstrak
Diterima: 08 April 2021 Revisi: 12 Mei 2021 Terbit: 30 Juni 2021	<p>Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting keberadaannya karena hampir seluruh aspek kehidupan manusia memerlukan adanya pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam berproses dalam pendidikan, ada banyak aspek seperti politik, ekonomi, hukum, sosial, budaya, kesehatan, psikologis, sosiologis, dan juga agama. Bagaimanapun penanganan pendidikan harus melihat aspek-aspek tersebut agar strategi dan kebijakan yang ditempuh betul-betul menghantarkan Indonesia pada tujuan yang diinginkan. Mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama <i>corona</i> atau dikenal dengan istilah COVID 19 (<i>corona virus diseases -19</i>). Memaksa dunia pendidikan di indonesia berputar haluan dalam kegiatan pembelajarannya yang mana biasa dilakukan secara tatap muka menjadi online. Pelaksanaan pembelajaran daring via WA era pandemi covid-19 yakni menjadi salah</p>

satu solusi yang dapat dilakukan oleh
sekolah atau madrasah.

Kata Kunci: *Media Whatsapp, Pembelajaran, Pandemi Covid - 19*

PENDAHULUAN

Begitu pentingnya dan urgensinya pendidikan bagi manusia, maka kebutuhan akan sebuah pendidikan yang bermanfaat selain harapan banyak orang, dan juga merupakan alat yang penting untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang mampu menggali potensi lebih dalam yang dimiliki serta mampu mengelola sumberdaya alamiah secara bijak.¹

Hal ini ada sangkut pautnya dengan tujuan pendidikan yaitu terwujudnya sebuah cara pendidikan sebagai susunan sosial yang sangat kuat untuk memberdayakan seluruh masyarakat Indonesia berkembang menjadi masyarakat Indonesia yang bermutu, sehingga dapat menjawab tantangan zaman yang akan selalu berubah.²

Mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama *corona* atau dikenal dengan istilah COVID 19 (*corona virus diseases -19*).³ Virus yang disinyalir kota wuhan Provinsi Hubei Tiongkok Saat ini menyebar hampir keseluruh penjuru Dunia dengan sangat cepat, Sehingga WHO tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai pandemi global. Memaksa dunia pendidikan berputar haluan dalam kegiatan pembelajarannya yang mana biasa dilakukan secara tatap muka menjadi online.⁴

¹ Nopan Omeri, 'Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan', *Manajer Pendidikan*, 9.3 (2015).

² Omeri; Azhar Arsyad, 'Media Pembelajaran' (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2011).

³ Alwazir Abdusshomad, 'Pengaruh Covid-19 Terhadap Penerapan Pendidikan Karakter Dan Pendidikan Islam', *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12.2 (2020), 107-15.

⁴ In Setyorini, 'Pandemi COVID-19 Dan Online Learning: Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13?', *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1.1 (2020), 95-102.

Ketidaksiapan sekolah/madrasah melaksanakan pembelajaran daring menjadi faktor utama penghambat proses pembelajaran diantaranya tidak semua siswa memiliki telpon genggam (Gadget), jaringan internet yang tidak dapat menjangkau ke seluruh wilayah peserta didik Walaupun pemerintah memberikan alternatif solusi dalam memberikan penilaian terhadap siswa sebagai syarat kenaikan kelas atau kelulusan dari lembaga pendidikan disaat situasi darurat pandemi seperti saat ini.⁵

Pembelajaran daring banyak menemukan hambatan dalam pelaksanaannya pada sumber daya manusianya dan sumber media pembelajaran karena latarbelakang diatas maka penulis tertarik untuk membahas penelitian ini dengan judul penelitian. "Implementasi media Whatsapp Dalam Pembelajaran Era Pandemi Covid - 19"

METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara rinci dan mendalam bagaimana pelaksanaan standar pengelolaan pendidikan dengan menganalisis sebagai hasil wawancara, tulisan atau catatan yang mengandung informasi.⁶

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah data-data *whatsapp* grup kelas, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.⁷

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan cara

⁵ Muhammad Mushfi El Iq Bali, 'Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Distance Learning', *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 3.1 (2019), 29-40; Denok Sunarsi, Hadion Wijoyo, and Fikron Al Choir, 'Implementasi Pembelajaran Online Dalam Masa Pandemi Covid 19', in *Prosiding Seminar Nasional LP3M*, 2020, II.

⁶ Moh Kasiram, 'Metodologi Penelitian: Kualitatif-kuantitatif' (Uin-Maliki Press, 2010).

⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder (Sampel Halaman Gratis)* (RajaGrafindo Persada, 2010).

wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan pernyataan di atas maka teknik pengumpulan data dalam penelitian pelaksanaan standar pengelolaan pendidikan ini menggunakan wawancara, observasi (pengamatan) dan dokumentasi.⁸

Selanjutnya menganalisa data-data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian, dan harusnya diolah sedemikian rupa sehingga akan mendapatkan suatu kesimpulan. Langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam menganalisa data adalah sebagai berikut :⁹

- 1) Kegiatan mereduksi data yakni kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam menyaring data data yang telah didapatkan untuk ditampilkan di hasil penelitian kelak reduksi data ialah mencari data yang valid sesuai tujuan penelitian yang dilakukan kegiatan ini mengharuskan peneliti untuk teliti agar data yang akan ditampilkan benar-benar sesuai tujuan penelitian
- 2) Kegiatan mandi sepeda ta dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui dan menunjukkan di hasil penelitiannya data-data yang ia dapatkan apakah data itu dari kegiatan observasi ataupun dari kegiatan wawancara dan juga data yang ia dapatkan dan dokumentasikan.
- 3) Kegiatan mandi sepeda ta dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui dan menunjukkan di hasil penelitiannya data-data yang ia dapatkan apakah data itu dari kegiatan observasi ataupun dari kegiatan wawancara dan juga data yang ia dapatkan dan dokumentasikan, Kegiatan penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti untuk menyimpulkan hasil dan data-data yang telah di lampirkan di penelitiannya.

PEMBAHASAN

⁸ Hasyim Hasanah, 'Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8.1 (2017), 21-46.

⁹ Sutanto Priyo Hastono, 'Analisis Data', *Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*, 2001.

Media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang menyebarkan ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima. Media merupakan wadah dimana mencari, menerima berbagai informasi. Media merupakan bagian terpenting dalam siklus kehidupan sehari-hari dalam masyarakat media hadir untuk memberikan perubahan dalam proses perubahan seperti pengetahuan, gaya hidup, dan juga tingkah laku. Media menjadi jantung dari kehidupan yang mempunyai arti penting dalam berjalannya proses kehidupan

Implementasi Media WhatsApp Dalam pembelajaran Era Pandemi Covid-19 (*corona virus diseases -19*):¹⁰

1) Perencanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Via WAG

Peneliti mendapatkan data dari hasil penelitian di lapangan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dalam lingkaran melalui WAG masa Pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Aqidah akhlak pada peserta didik

2) Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Via WAG

(1) Kegiatan pembuka

Pada pelaksanaan pembukaan pembelajaran yang didahului dengan memberi salam kepada menyapa peserta didik, lalu guru memberikan panduan untuk para peserta didik mulai mengabsen dengan menuliskan namanya melalui *whatsapp grup*. pada kegiatan ini guru juga memberi semangat khususnya pada para orang tua dan peserta didik saat menjalani kegiatan belajar yang dilaksanakan dari rumah, kemudian dengan singkat menjelaskan tahapan dan cara belajar dari rumah yang akan dijalankan. Mengawasi pembelajaran guru membukanya dengan menyapa siswa yang telah absen menanyakan kabarnya, Setelah itu guru

¹⁰ Mursyid Kasmir Naserly, 'Implementasi Zoom, Google Classroom, Dan Whatsapp Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut (Studi Kasus Pada 2 Kelas Semester 2, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bina Sa', *Aksara Public*, 4.2 (2020), 155-65.

memberikan kesempatan pada siswa yang belum absen untuk mengisi daftar hadir dengan menuliskan namanya masing-masing.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti yang dilaksanakan oleh guru yaitu dengan cara mengirimkan penetapan jadwal belajar yang dikirimkan guru melalui *whatsApp group* kelas, jadwal tersebut dikirimkan melalui teks yang dituliskan, juga melalui beberapa foto serta guru menyiapkan contohnya. sebagaimana jadwal Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang telah guru susun. Pelaksanaan pembelajaran diisi dengan beberapa kegiatan.

3) Evaluasi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Via WAG

Tugas guru setiap harinya yakni memeriksa semua tugas yang dikirimkan oleh orang tua dan siswa, baik melalui foto, melalui video, juga *voice note*. Setelah memeriksa satu-persatu tugas para siswa guru lalu memberikan penilaian terhadap tugas tersebut, dan dicatat di buku penilaian. Guru pun membalas di WA grup bagi para siswa yang telah mengirimkan tugasnya dengan memberikan *emotion* wajah ataupun *emotion* jempol.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran daring melalui WAG Era Pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Aqidah akhlak untuk siswa tahun pelajaran 2020/2021, maka didapat simpulan sebagai berikut

- 1) Menjalankan kegiatan pelaksanaan pada pembelajaran jarak jauh atau daring melalui WAG era pandemi covid-19 terlihat dari observasi peneliti telah berjalan baik, guru membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu, hal tersebut memudahkan guru mengklafisifikasikan materi yang akan disampaikan kepada para siswa.

- 2) Pelaksanaan pembelajaran daring via WAG era pandemi covid-19 yakni Kepala sekolah dan dewan guru mengadakan rapat untuk menjelaskan bagaimana langkah sosialisasi pembelajaran daring covid-19, kemudian untuk mengambil langkah selanjutnya mengadakan sosialisasi kepada wali murid, karena pembelajaran daring adalah kegiatan yang baru dilakukan para guru, orang tua dan siswa dengan tidak bertemu disekolah. Karena dalam pembelajaran masa covid-19 guru dengan terencana mempersiapkan RPPM serta RPPH membuat grup *whatsapp* kelas yang gunanya sebagai alat mengirimkan dan menerima tugas dari siswa.
- 3) Beberapa faktor yang dapat menjadi penghambat guru memberi tugas dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh sebagai pengganti pembelajaran tatap muka saat masa covid-19 memiliki beberapa faktor diantaranya; yakni dari faktor internal dari guru, juga faktor eksternal dari orang tua/wali murid, serta dari kepemilikan ponsel untuk belajar.

REFERENSI

- Abdusshomad, Alwazir, 'Pengaruh Covid-19 Terhadap Penerapan Pendidikan Karakter Dan Pendidikan Islam', *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12.2 (2020), 107-15
- Arsyad, Azhar, 'Media Pembelajaran' (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2011)
- Bali, Muhammad Mushfi El Iq, 'Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Distance Learning', *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 3.1 (2019), 29-40
- Hasanah, Hasyim, 'Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8.1 (2017), 21-46
- Hastono, Sutanto Priyo, 'Analisis Data', *Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*, 2001

- Kasiram, Moh, 'Metodologi Penelitian: Kualitatif–kuantitatif' (Uin-Maliki Press, 2010)
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder (Sampel Halaman Gratis)* (RajaGrafindo Persada, 2010)
- Naserly, Mursyid Kasmir, 'Implementasi Zoom, Google Classroom, Dan Whatsapp Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut (Studi Kasus Pada 2 Kelas Semester 2, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bina Sa', *Aksara Public*, 4.2 (2020), 155–65
- Omeri, Nopan, 'Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan', *Manajer Pendidikan*, 9.3 (2015)
- Setyorini, In, 'Pandemi COVID-19 Dan Online Learning: Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13?', *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1.1 (2020), 95–102
- Sunarsi, Denok, Hadion Wijoyo, and Fikron Al Choir, 'Implementasi Pembelajaran Online Dalam Masa Pandemi Covid 19', in *Prosiding Seminar Nasional LP3M*, 2020, II